

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode merupakan bagian yang cukup penting, karena metode ini adalah suatu alat untuk melakukan sebuah penelitian. Maksud metode penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui produk *Qordul Hasan* selain itu untuk memahami tentang upaya KSPPS BMT ISTIQOMAH Tulungagung dalam usahanya mengoptimalkan produk *Qordul Hasan* tersebut. Persoalan ini terangkum dalam judul “Optimalisasi Pembiayaan *Qordul Hasan* Pada KSPPS BMT ISTIQOMAH Tulungagung”.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Penelitian kualitatif, datanya dapat penulis peroleh dari lapangan, baik data lisan yang berupa wawancara maupun data tertulis (dokumen).<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif, antara lain: (1) mempunyai latar alamiah sebagai sumber data yang menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai kebutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya, (2) penelitian merupakan alat mengumpulkan data utama, (3) dalam menganalisa data cenderung secara deduktif, (4) teori dari pasar (*grounded*

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3.

*theory*), (5) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (6) penelitiannya bersifat deskriptif, (7) desain yang bersifat lebih sementara, (8) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama, oleh orang yang dijadikan sebagai sumber data.<sup>2</sup>

Pendekatan studi kasus dilakukan dengan cara melakukan telaah terhadap kasus-kasus yang berkaitan dengan isu yang dihadapi yang telah menjadi putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan tetap. Kasus itu dapat berupa kasus yang terjadi di Indonesia maupun negara lain. Yang menjadi kajian pokok dalam pendekatan studi kasus adalah *ratio decidendi* atau *reasoning* yaitu pertimbangan pengadilan untuk sampai kepada suatu putusan, baik untuk keperluan praktik maupun untuk kajian akademis. *Ratio decidendi* atau *reasoning* tersebut merupakan referensi bagi penyusunan argumentasi dalam pemecahan isu hukum.<sup>3</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Yang diteliti dan dipelajari disini adalah obyek penelitian yang

---

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 4-8.

<sup>3</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 94.

utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau sejarah kehidupan manusia.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Untuk lokasi penelitian ini dilaksanakan di KSPPS BMT ISTIQOMAH di Jl. Mayor Sujadi No. 12 Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peran penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 6.

<sup>5</sup> Tizarrahmawan, <http://tizarrahmawan.wordpress.com/2009/12/09/contoh-proposal-penelitian-kualitatif/> Diakses pada tanggal 9 Mei 2017 pukul 13.45.

## D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, koran, dokumen, catatan, dan lain-lain.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertama.<sup>7</sup> Sumber data primer di sini yaitu dari wawancara dengan pengurus KSPPS BMT ISTIQOMAH. Data primer diperoleh dengan cara mengadakan wawancara. Peneliti bertanya dan mendengarkan dengan baik, serta mencatat hasil wawancara dan melihat kegiatan-kegiatan yang ada di KSPPS BMT ISTIQOMAH dengan cara mengambil gambar atau foto.<sup>8</sup> Sedangkan data yang menjadi obyek informan adalah seluruh data-data yang ada pada KSPPS BMT ISTIQOMAH yang berhubungan dengan pembiayaan *Qordul Hasan* baik tertulis maupun berupa dokumen-dokumen.

### 2. Data Sekunder

---

<sup>6</sup> Mordolis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1998), hlm. 84.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bion Aksara, 1989), hlm.129.

Sumber data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.<sup>9</sup> Data ini diambil dari buku-buku teks dan literatur lainnya mengenai optimalisasi, pembiayaan *Qordul Hasan*, BMT yang datanya masih relevan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis dalam penyusunan skripsi ini, mengenai optimalisasi pembiayaan *Qordul Hasan* pada KSPPS BMT ISTIQOMAH Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>11</sup> Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis untuk mengetahui lokasi KSPPS BMT ISTIQOMAH, bagaimana kondisi lembaga dan proses pengelolaan.

---

<sup>9</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 121-122.

<sup>10</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/ Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137.

<sup>11</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009, Cet.11), hlm. 113.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan fokus penelitian yang akan dibahas. Peneliti menerapkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada para pengurus KSPPS BMT ISTIQOMAH yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara sistematis tentang pengelolaan KSPPS BMT ISTIQOMAH.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi yaitu mencari data dengan mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar obyek penelitian yang didokumentasikan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Ahmad Tanzeh dan Suyitno adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>12</sup> Dengan

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 31.

demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya menganalisa dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang domain dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakuka secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data keabsahan dan penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1. *Kredibilitas*

Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima dan dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, *triangulasi*, *peer debriefing*, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian yang lain dan *member check*. Cara memperoleh tingka kepercayaan penelitian, yaitu:

---

<sup>13</sup> Cokroaminoto, <http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/01/keabsahan-data-penelitian-kualitatif.html>, Diakses pada tanggal 9 Maret 2017 pukul 08.56 WIB.

<sup>14</sup> Ibid.

- a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap penelitian dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
- b. Pengamatan yang terus-menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. *Triangulasi*, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- d. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- e. Mengadakan *member check* yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

## 2. *Transferabilitas*

*Transferabilitas* yaitu hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. *Dependability* yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada



tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan kosep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

### 3. *Konfirmabilitas*

*Konfirmabilitas* yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yang ditempuh sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencangkup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan optimalisasi *Qordul Hasan* pada pengelolaan KSPPS

---

<sup>15</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Renaja Rosda Karya, 1991).

BMT ISTIQOMAH, data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan pengurus KSPPS BMT ISTIQOMAH. Kemudian dilakukan penafsiran daa sesuai konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode memperoleh data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.